

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan penting dalam mempermudah kehidupan sehari-hari salah satunya sebagai sarana dalam melakukan perpindahan baik bagi orang maupun barang. Meningkatnya jumlah penduduk membuat aktivitas ekonomi semakin berkembang yang kemudian menyebabkan meningkatnya pergerakan perpindahan orang dan barang. Meningkatnya pergerakan perpindahan orang dan barang ini dapat mengakibatkan munculnya permasalahan baru yaitu kemacetan terutama pada tempat yang menjadi pusat kegiatan seperti pasar, sekolah, dan perkantoran.

Pasar Baru Cikarang merupakan salah satu pasar besar yang ada di Kabupaten Bekasi khususnya Kecamatan Cikarang Utara yang menjadi pusat pertokoan dan perdagangan di Cikarang. Di Kawasan Pasar Baru Cikarang sering terjadi kemacetan terutama pada pagi hari dimana masyarakat memulai aktivitasnya. Lalu lintas yang terhambat diakibatkan oleh volume kendaraan yang melewati kawasan tersebut meningkat seiring dengan tingginya pergerakan masyarakat yang melewati kawasan pasar dengan motif yang beragam dan berkumpul pada satu kawasan, pedagang kaki lima yang berdagang menggunakan badan jalan, aktivitas bongkar muat yang dilakukan di badan jalan atau menggunakan lahan parkir *on street*.

Selain itu, hambatan samping yang disebabkan adanya parkir *on street* serta pengelolaan lahan parkir yang kurang memadai menyebabkan parkir sepeda motor dan mobil tidak terpisah yang akhirnya membuat banyak masyarakat memarkir kendaraannya di bahu jalan dan di trotoar. Pada saat jam sibuk, volume kendaraan yang parkir di badan jalan dan bongkar muat di pinggir jalan

meningkat sehingga sering menyebabkan kemacetan karena berkurangnya lebar efektif suatu jalan. Tentunya hal ini akan menimbulkan permasalahan lalu lintas yang memengaruhi tingkat pelayanan kinerja ruas jalan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan, Kawasan Pasar Baru Cikarang dilalui oleh enam segmen ruas jalan salah satunya yaitu Jalan Kapten Sumantri yang merupakan salah satu jalan bermasalah di Kabupaten Bekasi. Disepanjang jalan tersebut merupakan kawasan pasar dan jalan masuk utama ke dalam pasar baru Cikarang yang memiliki pergerakan tinggi karena menjadi tempat pemenuhan kebutuhan masyarakat. Adanya parkir *on street*, aktivitas bongkar muat, dan pedagang kaki lima.

Berdasarkan hasil analisis Tim PKL Kabupaten Bekasi Tahun 2023 didapatkan Jalan Kapten Soemantri dengan kecepatan rata rata 18,92 km/jam, dengan derajat kejenuhan mencapai 0,87. Aktivitas parkir dan pedagang kaki lima pada ruas Jalan Kapten Sumantri mengurangi lebar efektif jalan sebesar 3 meter, dimana ruas jalan yang awalnya memiliki lebar efektif 10 meter menjadi 7 meter. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan atau penataan terhadap penyebab terjadinya permasalahan yaitu parkir *on street*, aktivitas bongkar muat, dan pedagang kaki lima pada kawasan pasar.

Selain permasalahan diatas, perlu juga dilakukan perbaikan terhadap fasilitas pejalan kaki pada setiap ruas jalan pada Kawasan Pasar Baru Cikarang. Dikarenakan beberapa fasilitas pejalan kaki di Kawasan Baru Cikarang ini sendiri dalam kondisi kurang baik dan beberapa marka penyeberangan telah memudar.

Hal tersebut menjadi permasalahan yang diangkat kedalam penelitian ini sehingga peneliti ingin meneliti tentang **"Penataan Lalu Lintas pada Kawasan Pasar Baru Cikarang"** dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah dan pertimbangan oleh pemerintah daerah terkait dengan kinerja jaringan jalan pada Kawasan Pasar baru Cikarang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya :

1. Tidak optimalnya kinerja Jalan Kapten Sumantri dengan derajat kejenuhan 0,87 dengan kecepatan rata-rata 18,92 km/jam dan kepadatan 97,25 smp/km menjadi fokus utama ruas jalan yang bermasalah di Kawasan Pasar Baru Cikarang
2. Trotoar untuk pejalan kaki yang digunakan pedagang sebagai lapak berjualan dan banyaknya pengunjung pasar yang menyebrang sembarangan.
3. Berkurangnya lebar efektif jalan pada Jalan Kapten Soemantri yang disebabkan oleh hambatan samping yang tinggi karena aktivitas pasar, bongkar muat, dan parkir yang awalnya memiliki lebar efektif 10 meter menjadi 7 meter.
4. Belum adanya fasilitas penyebrangan jalan yang dapat berisiko bagi pengguna jalan, khususnya pejalan kaki.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas dan dengan tujuan agar sasaran tidak menyimpang dari pokok masalah yang telah ditetapkan, maka disusun suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendekatan SWOT dalam penentuan usulan penataan pada Kawasan Pasar Baru Cikarang?
2. Bagaimana rekomendasi usulan penataan lalu lintas yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Kawasan Pasar Baru Cikarang?
3. Bagaimana perbandingan kinerja jaringan jalan sebelum dan sesudah penataan lalu lintas pada Kawasan Pasar Baru Cikarang?
4. Bagaimana desain *layout* setelah dilakukan penataan lalu lintas sesuai dengan permasalahan pada Kawasan Pasar Baru Cikarang?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kinerja lalu lintas di kawasan pasar baru Cikarang serta mencari penyelesaian masalah lalu lintas yang ada di kawasan pasar baru Cikarang, guna meningkatkan kinerja lalu lintas pada kawasan pasar baru Cikarang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis usulan penataan lalu lintas berdasarkan pendekatan SWOT.
2. Menganalisis usulan penataan lalu lintas yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Kawasan Pasar Baru Cikarang.
3. Menganalisis perbandingan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan usulan penataan lalu lintas pada Kawasan Pasar Baru Cikarang.
4. Mengusulkan desain *layout* setelah dilakukan penataan lalu lintas sesuai dengan permasalahan pada Kawasan Pasar Baru Cikarang.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup digunakan untuk membatasi penulisan agar tidak menyimpang dari topik yang telah di ambil serta mempersempit wilayah kajian sehingga permasalahan yang dikaji dapat dianalisis lebih dalam untuk menentukan strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan secara sistematis. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini difokuskan pada daerah studi yang terdapat pada enam segmen jalan, yaitu ruas Jalan Kapten Sumantri, Jalan RE. Martadinata 4, Jalan RE. Martadinata 5, Jalan Raya Industri 4, Jalan Raya Yos Sudarso 1, serta Jalan Raya Yos Sudarso 2 dengan satu simpang bersinyal serta satu simpang tak bersinyal.
2. Penelitian ini dibatasi dengan analisis kinerja ruas jalan, analisis kinerja simpang, analisis parkir, dan analisis pejalan kaki.
3. Penelitian ini menganalisis kinerja jaringan jalan dengan menggunakan aplikasi PTV Vissim.